

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*). Lebih lanjut penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:13) yaitu:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

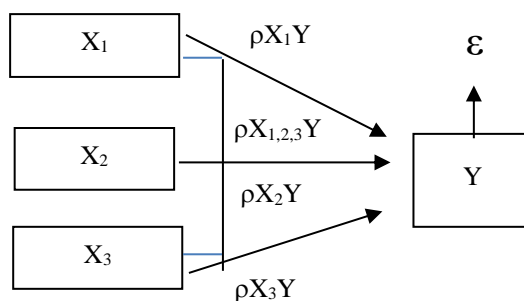
Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis mengenai fakta dan sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan literatur mengenai sikap, kompetensi serta komitmen organisasi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan kuesioner tertutup yang telah diberi skor dan dihitung secara statistik.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yaitu penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2019:4) penelitian korelasional yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh sikap dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur. Untuk lebih memperjelas desain penelitian ini, penulis gambarkan di bawah ini:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = variabel bebas kesatu, yaitu Sikap

X_2 = variabel bebas kedua, yaitu kompetensi

X_3 = variabel bebas kedua, yaitu Komitmen Organisasi

Y = variabel terikat, yaitu kinerja pegawai

ε = faktor lain yang tidak diteliti

\leftrightarrow = Hubungan antara antar variable

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:23) definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu Sikap (X_1), Kompetensi (X_2) dan Komitmen organisasi (X_3). Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kinerja (Y). Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
Sikap (X_1)	Keadaan siap mental yang dipelajari dan di organisasi menurut pengalaman, dan menyebabkan pengaruh khusus atas reaksi. (Winardi, 2004).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek dari dalam 2. Aspek motif sosial 3. Aspek persepsi 	Interval	<p>1-4</p> <p>5-7</p> <p>8-10</p>
Kompetensi (X_2)	Keadaan siap mental yang dipelajari dan di organisasi menurut pengalaman, dan menyebabkan pengaruh khusus atas reaksi. (Winardi, 2004).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Keterampilan (<i>Skills</i>) 3. Motif (<i>Motives</i>) 4. Sifat (<i>Traits</i>) 5. Citra Diri (<i>Self-Image</i>) 	Ordinal	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p> <p>9-10</p>
Komitmen Organisasi (X_3)	Komitmen kerja melibatkan keterikatan individu terhadap pekerjaannya (Spector, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perasaan menjadi bagian dari organisasi 2. Adanya ketertarikan terhadap pekerjaan 3. Pentingnya rasa memiliki 	Ordinal	<p>1-4</p> <p>5-7</p> <p>8-10</p>
Kinerja (Y)	kinerja atau prestasi kerja adalah “suatu hasil yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen 	Ordinal	<p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
	dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman dan keunggulan waktu. (Hasibuan (2014:52)	7. Tanggungjawab		10

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:137) Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informasi secara langsung.
- b. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk memperjelas data primer yang diambil dari dokumen-dokuman yang ada di lokasi penelitian.

3.4.2 Alat Pengumpul Data

Menurut Riduwan (2010:51) bahwa pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Tehnik observasi adalah proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.
- b) Tehnik dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.
- c) Menyebarkan angket kepada seluruh responden mengenai pengaruh Sikap dan Komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur. Tehnik Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

1. Jawaban 1 = Sangat tidak setuju / sangat kurang baik / sangat jarang
2. Jawaban 2 = Tidak Setuju / kurang baik / jarang
3. Jawaban 3 = Ragu- ragu / cukup baik / kadang –kadang
4. Jawaban 4 = Setuju / baik / sering
5. Jawaban 5 = Sangat Setuju / sangat baik / selalu

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek peneliti yang berupa orang atau manusia, organisasi atau lembaga, dan lain sebagainya untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini Nawawi (2014), mengemukakan pendapatnya bahwa Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedangkan populasi menurut Sugiono (2019:57) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rukajat, 2018). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini didasarkan pada Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023, yaitu jumlah seluruh Pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap sejumlah 92 Aparatur.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:56). Agar dapat menentukan sampel yang mewakili populasi, maka perlu dilakukan pengambilan sampel yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *tehnik random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sampel Sampel merupakan bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Rukajat (2018:

15). Menurut pendapat Arikunto (2019) bahwa penentuan sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15 % dari jumlah populasinya.

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap dengan jumlah 15% pegawai dari total 128 orang = 19 orang.

3.6 Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Analisa Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur variabel sikap, komitmen organisasi dan kinerja aparatur.

Untuk mengukur ketiga variabel tersebut yakni : variabel sikap, komitmen organisasi dan kinerja aparatur dilakukan dengan cara skor yang diperoleh sebagai hasil angket dibandingkan dengan nilai total atau nilai kriteria, yang ditentukan dengan nilai total atau nilai kriteria yang ditentukan, kali 100% dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan} \times 100\%}{\text{Skor kriteria}}$$

Lebih lanjut dari hasil tersebut di atas, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel menurut Riduwan (2010:34) di bawah ini :

Tabel 3. 2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	75 % - 100 %	Sangat Baik
2	50 % -75 %	Baik
3	25 % - 50 %	Cukup Baik
4	1 % - 25 %	Kurang Baik

2. Mengukur hubungan (korelasi) antar variabel

a) Variabel sikap dengan kinerja aparatur

b) Variabel komitmen organisasi dengan kinerja aparatur

digunakan teknik korelasi *product moment pearson*, dengan

rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2010:227})$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

x : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

n : Jumlah koresponden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak

lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$ Apabila nilai $r = -1$ artinya

korelasi negatif sempurna, $r = 0$, artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2019:216)

Untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel, digunakan regresi linier berganda, rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{Riduwan (2010:152)}$$

Keterangan :

Y : kinerja aparatur

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi berganda antara X_1 dan Y

b_2 : koefisien regresi berganda antara X_2 dan Y

b_3 : koefisien regresi berganda antara X_3 dan Y

X_1 : sikap

X_2 : kompetensi

X_3 : komitmen organisasi

3. Mengukur besarnya pengaruh antar variabel

Untuk mengukur besarnya pengaruh sikap dan komitmen organisasi terhadap kinerja, digunakan regresi linier berganda dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \text{Sugiyono (2019:55)}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka penulis dibantu dengan program komputer *SPSS Versi 26.00 for window*. Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} \quad \text{Riduwan (2010:152)}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah keputusan :

- a) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan.
- b) Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan korelasi berganda dicari terlebih dahulu f_{hitung} kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}} \quad \text{Riduwan (2010:154)}$$

Keterangan :

R = Nilai Koefisien Korelasi Berganda

k = Jumlah variabel bebas (*independent*)

n = Jumlah sampel

F_{hitung} = Nilai f yang dihitung

Kaidah pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak signifikan

Untuk analisis data selanjutnya, digunakan analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 26.00.

3.6.2 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik dapat berbentuk suatu variabel seperti binomial, poisson, dan normal atau nilai dari suatu parameter, seperti rata-rata, varians, simpangan baku, dan

proporsi. Hipotesis statistik harus di uji, karena itu harus berbentuk kuantitas untuk dapat di terima atau di tolak. Hipotesis statistic akan di terima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan di tolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataannya.

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis itu. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang di buat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bias benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Pengujian hipotesis merupakan bagian terpenting dari statistic inferensi (statistic induktif), karena berdasarkan pengujian tersebut, pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dapat terselesaikan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Sikap (X_1), Kompetensi (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) terhadap (Y) Kinerja Aparatur sebagai variabel dependen (Y).

Analisis variabel penelitian dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 26.00.

1. Uji t

Pengujian terhadap signifikansi koefisien regresi linier secara parsial sangat penting untuk menyimpulkan apakah terdapat pengaruh antara perubahan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

a. Menentukan H_0 dan H_1

H_{01} : Sikap tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

H_{a1} : Sikap berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

H_{02} : Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

H_{a2} : Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

H_{03} : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

H_{a3} : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

b. Kriteria Penerimaan :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Sikap dan Komitmen organisasi terhadap Kinerja Aparatur secara simultan. Rumus uji F dituliskan yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan H_0 dan H_1

H_{04} : Sikap, Kompetensi dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

H_{a4} : Sikap, Kompetensi dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

b. Kriteria Penerimaan :

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur, maka penulis melakukan pengujian terhadap item-item pertanyaan yang akan dijadikan sebagai angket terhadap responden dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menguji validitas butir instrumen. Analisis uji validitas menggunakan rumus *product moment*. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 201972})$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

Adapun untuk menentukan valid dan tidaknya butir soal adalah sebagai berikut : *Jika hasil korelasi butir instrumen $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka didrop (dibuang).*

2. Menguji reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan penilaian instrument apakah reliabel atau tidak. Reliabilitas data yaitu suatu instrumen dapat diterima akal dan diterima berdasarkan statistik. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor item

s_1^2 = varians skor total

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrumen penelitian dapat diterima akal dan diterima berdasarkan statistik. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan adalah tingkatan dari instrumen tersebut adalah reliabel.

